

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga perantara keuangan berperan penting dalam perekonomian yang salah satunya adalah menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan kembali ke masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, bank harus memiliki prinsip kehati-hatian. Selain itu juga bank harus memberikan pelayanan yang baik kepada nasabahnya sehingga mampu menghadapi persaingan antar bank yang sulit dihindari pada masa sekarang ini.

Dalam dunia perbankan saat ini sedang melejit Perbankan Syariah. Fungsi Perbankan Syariah ini berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Keberadaan perbankan Islam di tengah dominasi sistem kapitalis yang berbasis riba sesungguhnya suatu tawaran baru yang diperkenalkan oleh para cendekiawan muslim. Tawaran ini sebagai bagian dari upaya ummat Islam untuk bangkit dari keterpurukan serta memberikan konsep sistem ekonomi alternatif kepada dunia yang sistem ekonominya berbasis riba yang menimbulkan jurang pemisah yang semakin lebar antara si kaya dengan si miskin. Islam yang menjadi ruh dalam sistem perbankan secara tegas mengusung suatu konsepsi bahwa keberadaan bank islam akan memberikan

kemanfaatan bagi seluruh masyarakat berlandaskan kepada prinsip tauhid, keadilan, kemanfaatan dan menghindari diri dari kegiatan yang di larang.

Bank syariah khususnya di Indonesia ke depannya harus bisa memiliki kekuatan tersendiri dalam menarik perhatian nasabah Indonesia dan masyarakat dunia, baik dari segi produk yang inovatif, profit margin kepada nasabah maupun bagi hasil yang bersaing. Untuk itulah, salah satu upaya bersaing dengan bank asing perlu adanya strategi-strategi khusus bank syariah Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan nantinya pangsa pasar akan lebih luas tidak hanya berkuat pada penduduk Indonesia yang mayoritas muslim.

Perbankan syariah perlu terus melakukan inovasi produk dan dapat mengeksplorasi kekayaan skema keuangan yang variatif dan sekaligus bisa menunjukkan perbedaan dengan perbankan konvensional. Beberapa inisiatif yang dapat dilakukan oleh bank syariah, misalnya melalui mirroring produk dan jasa bank syariah internasional serta mendorong bank syariah milik asing untuk membawa produk-produk yang sukses di luar negeri ke Indonesia. Program ini menjadi keharusan agar keunikan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional lebih terlihat jelas.

Perbankan Syariah telah memiliki berbagai macam produk dan jasa yang di tawarkan. Tentunya produk dan jasa bank syariah masih dalam ketentuan yang syariah berdasarkan hukum islam. Beberapa produk jasa yang disediakan oleh bank berbasis syariah antara lain seperti wadi'ah (jasa penitipan/tabungan), Takaful (asuransi islam), Deposito Mudharabah, Musyarakah (Joint Venture) dan

masih banyak jenis lainnya. Oleh karena itu Bank Syariah Mandiri akan menawarkan tabungan haji guna memenuhi kebutuhannya. Berbeda dengan tabungan lainnya, tabungan haji merupakan salah satu alternatif jawaban atas pertanyaan dan permintaan nasabah tentang simpanan khusus untuk pembiayaan haji dan sebagai pelayanan yang menginginkan kepuasan yang maksimal bagi nasabah, sehingga diadakanlah rekening tabungan khusus untuk melaksanakan ibadah haji dengan tenang dan khusyuk. Dengan adanya tabungan haji yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, maka dalam Tugas Akhir ini dipilih judul “Prosedur Tabungan Haji di Bank Syariah Mandiri”.

Permasalahan yang timbul pada tabungan haji adalah masyarakat yang sebagian besar belum mempunyai tabungan haji guna mencapai rencana ibadah haji dengan baik tanpa harus mempermasalahkan dana yang dibutuhkan. Oleh karena itu Bank Syariah Mandiri mengeluarkan produk berupa tabungan haji.

1.2 Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dengan apa yang dimaksudkan, maka akan diuraikan arti dari judul dalam kata demi kata, kemudian akan dijelaskan secara keseluruhan arti dari judul tersebut. Adapun penjelasan dari judul tersebut sebagai berikut :

a. Prosedur :

Rangkaian yang berdasarkan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

b. Tabungan Haji :

Merupakan simpanan yang berupa rupiah untuk naik haji.

c. Syariah :

Ketentuan atau ketetapan yang berdasarkan hukum-hukum islam.

d. Di :

Kata depan untuk menunjukkan tempat.

e. Bank Syariah Mandiri :

Suatu lembaga keuangan yang memiliki salah satu jenis produk . salah satunya adalah produk naik haji.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk memberikan batasan tentang Tugas Akhir ini, maka penulis menuliskan beberapa rumusan masalah yang perlu di kaji guna memberikan solusi yang bermanfaat. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaiman Syarat dan Ketentuan yang berlaku pada Tabungan Haji Syariah di Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana prosedur dalam Tabungan Haji Syariah pada Bank Syariah Mandiri?
3. Apa sajakah fasilitas dan manfaat yang diberikan pada Tabungan Haji Syariah pada Bank Syariah Mandiri?
4. Bagaimana penjelasan tentang Bagi Hasil dan Pajak yang diperoleh nasabah dalam Tabungan Haji Syariah di Bank Syariah Mandiri?

5. Apa sajakah permasalahan yang dihadapi dalam prosedur Tabungan Haji pada Bank Syariah Mandiri ?
6. Solusi apa sajakah yang diambil oleh bank Syariah Mandiri dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan Tabungan Haji ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketentuan dan syarat dalam tabungan haji.
2. Untuk mengetahui prosedur tabungan haji.
3. Mengetahui fasilitas, manfaat, dan jaminan yang menyertai tabungan haji.
4. Untuk mengetahui biaya dan pelunasan tabungan haji.
5. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tabungan haji.
6. Untuk mengetahui usaha bank dalam menarik minat nasabah dalam tabungan haji.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan pengamatan dalam Tugas Akhir ini adalah :

- a. Bagi penyusun
 1. Untuk mengetahui ketentuan dan syarat dalam tabungan haji di Bank Syariah Mandiri.

2. Untuk mengetahui prosedur tabungan haji di Bank Syariah Mandiri.
3. Mengetahui fasilitas, manfaat, dan jaminan yang menyertai tabungan haji di Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk mengetahui biaya dan pelunasan tabungan haji di Bank Syariah Mandiri.
5. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tabungan haji di bank Syariah Mandiri.
6. Untuk mengetahui usaha bank dalam menarik minat nasabah dalam tabungan haji di Bank Syariah Mandiri.

b. Bagi Bank

Sebagai sarana untuk memperkenalkan jasa bank yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri, selain itu bias dijadikan motivasi dalam meningkatkan layanan tabungan haji.

c. Bagi pembaca

Memberikan informasi praktek perbankan syariah, khususnya mengenai prosedur tabungan haji syariah.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini sebagai bentuk pengabdian institusi pendidikan dalam membuat solusi pada dunia usaha dan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan Dan dapat dijadikan dasar perluasan penelitian

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Ruang Lingkup Pengamatan

Agar dalam pembahasan masalah ruang lingkungnya tidak terlalu luas, maka penyusun membatasi ruang lingkup pembahasan mencakup informasi mengenai prosedur Tabungan Haji Syariah pada Bank Syariah Mandiri.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang disajikan dalam Tugas Akhir ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melalui wawancara atau Tanya jawab secara langsung kepada karyawan Bank Syariah Mandiri tentang prosedur Tabungan Haji.

2. Metode Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada pada Bank Syariah Mandiri.

3. Metode Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, literature perbankan yang berada pada perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, metode pengamatan yang terdiri dari lingkup pembahasan dan prosedur pengumpulan data, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan kajian penulis tentang pengertian bank syariah, fungsi dan usaha bank syariah, pengertian tabungan haji, serta tujuan dan manfaat tabungan haji ini.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat berdirinya dan perkembangan berdirinya Bank Syariah Mandiri cabang darmo Surabaya, struktur organisasi serta macam – macam produk dan jasa yang di tawarkan Bank Syariah Mandiri cabang Darmo Surabaya.

BAB IV : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang Bank Syariah Mandiri menyediakan produk pendanaan tabungan haji, manfaat dari

tabungan haji, kewajiban yang mengikat nasabah dan bank syariah mandiri dalam pelaksanaan tabungan haji.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan yang di peroleh dari hasil pengamatan dan saran-saran yang bisa dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah di Bank Syariah Mandiri Cabang Darmo Surabaya.